

ABSTRAK

Tari Panyenggrama Agung merupakan salah satu jenis tari kreasi baru karya Handoyo Mokhammad Yuli, yang sumber dan ide gerakanya berasal dari upacara adat penyambutan tamu agung di Keraton Kanoman Cirebon. Tari Panyenggrama Agung diciptakan dalam rangka Pasanggiri Tari Selamat Datang Khas Daerah Jawa Barat, pada tanggal 26-27 Juni 1992 di Auditorium ASTI Bandung,. Dalam pasanggiri tersebut, Tari Panyenggrama Agung sebagai perwakilan dari Kabupaten Cirebon dinyatakan sebagai tarian terbaik dan memperoleh penghargaan yang disahkan oleh Kepala Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Jawa Barat, yaitu Ir.H. Adjat Sudrajat. Dalam penyajiannya terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian persiapan dan bagian penyajian sirih sebagai simbol penghormatan tamu agung. Struktur koreografi Tari Panyenggrama Agung terdiri dari gerka induk (penggambaran adegan), gerak pokok dan gerak penghubung, dengan bentuk pola lantai yang sudah di bakukan. Rias yang digunakan Tari Panyenggrama Agung yaitu, rias kolektif atau rias cantik serta busana yang dikenakan yaitu busana tradisional yang mengacu pada busana keraton yang berkesan agung anggun dan indah. Musik atau gending pengiringnya yaitu menggunakan gamelan berlaras pelog. Faktor-faktor pendukung perkembangan Tari Panyenggrama Agung berupa dukungan moral dan materil baik dari koreografernya, penari, pemerintah serta masyarakat Cirebon dan Jawa Barat. Hingga sekarang ini, Tari Panyenggrama Agung dipertunjukan sebagai tari penyambutan tamu yang diagungkan pada acara-acara resmi baik di keraton maupun pemerintah serta berbagai acara resmi lainnya.

Kata Kunci: *Tari Panyenggrama Agung, Sanggar Seni Pringgadhing, Kabupaten Cirebon*

ABSTRACT

Panyenggrama Agung dance is one of the new dance creations by Handoyo Mokhammad Yuli, whose source and idea comes from the traditional welcome ceremony at the Kanoman Palace of Cirebon. Panyenggrama Agung Dance was created in order Pasanggih Dance Welcome Typical Area of West Java, on June 26-27, 1992 in Auditorium ASTI Bandung . In the pasanggih, Panyenggrama Agung Dance as a representative of Cirebon Regency is declared as the best dance and achieve an award endorsed by the Head of West Java Provincial Tourism Office, Ir.H. Adjat Sudrajat. In the presentation is divided into two parts, namely the preparation and the serving of betel as a symbol of respect for the great guests. Choreography Structure Panyenggrama Agung dance consists of gerka parent (scene portrayal), motion staple and connecting motion, with the form of a floor pattern that has been done. Makeup used Panyenggrama Agung Dance is, makeup corrective or makeup beautiful and dress worn that is a traditional dress that refers to the palace dress that memorable grand and elegant beautiful. Music or gending companion that is using gamelan pelog aaccompaniment. Factors supporting the development of Panyenggrama Agung Dance in the form of moral and material support from choreographer, dancer, government and community of Cirebon and West Java. Until now, Panyenggrama Agung Dance is performed as a guest-welcoming dance that is honored on official occasions both in the palace and government and other official events.

Keyword: *Tari Panyenggrama dance, Sanggar Seni Pringgadhing, Cirebon Region.*